

**JENIS-JENIS PEKERJAAN YANG BERESIKO TINGGI
MENIMBULKAN KECELAKAAN KERJA PADA PROYEK
KONSTRUKSI**

Laporan Tugas Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh :

INDRA MARSADA

NPM. : 04 02 11842



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA, DESEMBER 2009**

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

**JENIS-JENIS PEKERJAAN YANG BERESIKO TINGGI
MENIMBULKAN KECELAKAAN KERJA PADA PROYEK
KONSTRUKSI**

Oleh :
INDRA MARSADA
NPM. : 04 02 11842

Telah disetujui oleh Pembimbing
Yogyakarta,

Pembimbing I

Pembimbing II

(Ir. AY. Harijanto Setiawan, M. Eng.)

(Ferianto Raharjo, ST., MT.)

Disahkan oleh :

Program Studi Teknik Sipil

Ketua



(Ir. Junaedi Utomo, M. Eng.)

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

**JENIS-JENIS PEKERJAAN YANG BERESIKO TINGGI
MENIMBULKAN KECELAKAAN KERJA PADA PROYEK
KONSTRUKSI**

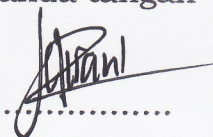
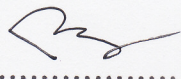
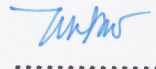


Oleh :

INDRA MARSADA

NPM. : 04 02 11842

Telah diuji dan disetujui oleh

Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua : Ferianto Raharjo, ST., MT.		11/12/09
Anggota : Ir. Peter F. Kaming, M.Eng., Ph.D		14/12/09
Anggota : Ir. W. I. Ervianto, MT.		14 DES 09

INTISARI

JENIS-JENIS PEKERJAAN YANG BERESIKO TINGGI MENIMBULKAN KECELAKAAN KERJA PADA PROYEK KONSTRUKSI, Indra Marsada, No Mhs : 04 02 11842, Tahun 2009, Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan, demikian juga dengan proyek-proyek konstruksi semuanya sudah direncanakan yang didalamnya juga ada Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Rendahnya pengetahuan dan penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja disebut proyek konstruksi adalah hal yang dihadapi oleh kalangan pekerja konstruksi di Indonesia. Sebuah identifikasi pada resiko atau potensi terjadinya kecelakaan kerja pada pelaksanaan jenis pekerjaan di proyek konstruksi perlu dilakukan untuk mendukung penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Data-data diambil dengan cara penyebaran kuisioner. Untuk mengetahui tingkat persepsi responden mengenai potensi jenis pekerjaan dan tingkat cedera yang ditimbulkan digunakan nilai *mean* (rata-rata). Simpangan baku (standar deviasi) dipergunakan apabila terdapat kesamaan nilai rata-rata (*mean*) pada saat pemeringkatan. Sedangkan untuk mengetahui jenis pekerjaan yang paling berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja dilihat dengan memberikan peringkat (*ranking*). Hubungan potensi kecelakaan kerja dan tingkat cedera yang ditimbulkan secara keseluruhan dianalisis dengan menggunakan *Spearman's Rank Correlation Test*. Data-data umum responden diolah dan disajikan sebagai data deskriptif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa jenis pekerjaan yang paling berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja pada proyek konstruksi adalah pekerjaan konstruksi baja dan akibat yang diderita pekerja yang mengalami kecelakaan kerja ini adalah cedera fatal. Hal ini juga didukung oleh adanya hubungan yang kuat dan signifikan dalam hubungan antara potensi jenis pekerjaan menimbulkan kecelakaan kerja dengan tingkat cedera yang diderita. Ini mengindikasikan bahwa dengan semakin besar potensi suatu pekerjaan menimbulkan kecelakaan kerja, maka semakin berat pula tingkat cedera yang diderita oleh para pekerja. Hasil temuan lainnya menunjukkan bahwa terdapat penilaian yang sama oleh para pekerja (pelaksana, mandor, dan tukang) terhadap jenis-jenis pekerjaan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja dan tingkat cedera yang diakibatkan.

Kata kunci : K3, Identifikasi, Jenis Pekerjaan, Tingkat Cedera.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulisan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat yudisium dalam mencapai tingkat keserjanaan Strata Satu (S1) pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari keberhasilan dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. AM Ade Lisantoro, M.Eng., selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ir. Junaedi Utomo, M.Eng., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Ir. AY. Harijanto Setiawan, M.Eng., selaku pembimbing I atas bimbingan dan waktu yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

4. Bapak Ferianto Raharjo, ST.,MT., selaku pembimbing II atas waktu dan bimbingan yang banyak memberikan masukan dan ide bagi penulis.
5. Seluruh dosen, karyawan, dan staf Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu.
6. Ayah, Ibu, dan seluruh anggota keluarga besarku atas doa dan segala dukungannya sehingga penulis dapat bersemangat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Para pekerja proyek yang menjadi responden, atas izin dan waktu untuk yang diberikan untuk saya melakukan penelitian ini.
8. Carlo (Ao), Elfran, Wiryo, Yudi, Roby, Sandi, Eva, Tety, Diol, dan teman-teman seperjuangan menyelesaikan Tugas Akhir yang telah membantu dalam mencari data yang dibutuhkan.
9. Pawitra, Guzman, Hendri, Carolus, Widi, Novie, Ochie, kalian yang telah lebih dulu menyelesaikan tugas kalian, dan teman-teman Teknik Sipil Atma Jaya Yogyakarta, atas dukungan dan semangatnya.
10. Dharma dan Ika untuk apa yang telah kita lakukan demi menemukan suatu kepastian dan jawaban, sehingga dapat mengembalikan semangat yang sempat hilang.

11. Semua orang yang terkait atas kesuksesan dan kelancaran penulisan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bagi dunia Teknik Sipil pada khususnya dan dunia luar pada umumnya.

Yogyakarta, Desember 2009

Penulis

(Indra Marsada)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Sistematika Pembahasan	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pengertian Kecelakaan Kerja	7
2.2. Pengertian Keselamatan Kerja	11

2.3. Pekerjaan Berpotensi Menimbulkan Kecelakaan

Kerja Pada Proyek konstruksi	12
2.3.1 Pekerjaan Pondasi	13
2.3.2 <i>Bored Pile</i>	13
2.3.3 Galian Basement	14
2.3.4 Pekerjaan Pabrikasi	14
2.3.5 Pekerjaan Penulangan	15
2.3.6 Pekerjaan Pengecoran	15
2.3.7 Pemasangan Instalasi Listrik	16
2.3.8 Pekerjaan Konstruksi Baja	17
2.3.9 Pekerjaan Dinding Luar	19
2.3.10 Pemasangan dan Pembongkaran Bekisting	19
2.3.11 Pemasangan dan Pembongkaran <i>Scaffolding</i>	19
2.3.12 Pekerjaan <i>Maintenance</i>	20
BAB III. METODE PENELITIAN	22
3.1. Pendahuluan	22
3.2. Tinjauan Pustaka	23
3.3. Penyusunan Kuisisioner	24
3.4. <i>Pilot Study</i>	26
3.5. Penyebaran Kuisisioner	26

3.6. Pengolahan dan Analisa Data	27
3.6.1 Analisis Jenis Pekerjaan Yang Berpotensi Menimbulkan Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi	27
3.6.2 Analisis Tingkat Cedera Akibat Kecelakaan Kerja	28
3.6.3 Analisis Hubungan Jenis Pekerjaan Yang berpotensi Menimbulkan Kecelakaan Kerja Dengan Tingkat Cedera	28
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Umum	31
4.2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	32
4.2.1 Pengujian Validitas	32
4.2.2 Pengujian Reliabilitas	34
4.3. Karakteristik Responden	35
4.4. Jenis-Jenis Pekerjaan Yang Berpotensi Menimbulkan Kecelakaan Kerja Pada Proyek konstruksi	39
4.4.1 Persentase Jawaban Responden	39
4.4.2 Analisis Mean	41
4.5. Tingkat Cedera Akibat Kecelakaan Kerja	44

4.5.1 Persentase Jawaban Responden	44
4.5.2 Analisis Mean	46
4.6. Hubungan Jenis Pekerjaan Yang Berpotensi Menimbulkan Kecelakaan Kerja Dengan Tingkat Cedera	50
4.6.1 Hubungan Pada Setiap Jenis Pekerjaan	50
4.6.2 Hubungan Potensi dengan Tingkat Cedera	53
4.6.3 Kesesuaian Penilaian Para Pekerja Proyek	54
4.7. Pembahasan	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	33
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	35
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia ..	36
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja	37
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
Tabel 4.6 Persentase Jawaban Responden Mengenai Potensi Kecelakaan Kerja Untuk Setiap Jenis Pekerjaan	39
Tabel 4.7 Nilai Mean, Standar Deviasi, dan Rank Jenis Pekerjaan Menurut Persepsi Responden Mengenai Potensi Kecelakaan Kerja	42
Tabel 4.8 Nilai Mean, Standar Deviasi, dan Rank Secara Overall Untuk Setiap Jenis Pekerjaan Menurut Persepsi Responden Mengenai Potensi Kecelakaan Kerja	43
Tabel 4.9 Persentase Jawaban Responden Mengenai Tingkat Cedera Akibat Kecelakaan Kerja Untuk Setiap Jenis Pekerjaan	45

Tabel 4.10	Nilai Mean, Standar Deviasi, dan Rank Jenis Pekerjaan Menurut Persepsi Responden Mengenai Tingkat Cedera Akibat Kecelakaan Kerja	47
Tabel 4.11	Nilai Mean, Standar Deviasi, dan Rank Secara Overall Untuk Setiap Jenis Pekerjaan Menurut Persepsi Responden Mengenai Tingkat Cedera Akibat Kecelakaan Kerja	49
Tabel 4.12	Ringkasan Nilai Korelasi Antara Potensi dan Tingkat Cedera yang Diakibatkan Oleh Kecelakaan Kerja Pada Setiap Jenis Pekerjaan	51
Tabel 4.13	Nilai Korelasi Antara Potensi dan Tingkat Cedera Akibat Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi	53
Tabel 4.14	Ringkasan Nilai Korelasi Spearman Penilaian Responden Terhadap Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Proyek Konstruksi Yang Berpotensi Menimbulkan Kecelakaan Kerja	54
Tabel 4.15	Ringkasan Nilai Korelasi Spearman Penilaian Responden Terhadap Tingkat Cedera Yang Disebabkan Oleh Kecelakaan Kerja Pada Pekerjaan Proyek Konstruksi	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian	64
Lampiran 2. Daftar Proyek Sebagai Responden.....	68
Lampiran 3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	69
Lampiran 4. Data Identitas Responden	71
Lampiran 5. Ringkasan Deskriptif Identitas Responden	76
Lampiran 6. Data Hasil Kuisisioner Potensi Kecelakaan Kerja	78
Lampiran 7. Data Hasil Kuisisioner Akibat Kecelakaan Kerja	82
Lampiran 8. Analisis Mean dan Standar Deviasi Potensi Kecelakaan Kerja	86
Lampiran 9. Analisis Mean dan Standar Deviasi Tingkat Cedera Akibat Kecelakaan Kerja	90
Lampiran 10. Analisis Korelasi <i>Pearson</i> antara Potensi dan Akibat Kecelakaan Kerja Untuk Setiap Jenis Pekerjaan	94
Lampiran 11. Analisis Korelasi <i>Spearman's Rank</i> antara Potensi dan Akibat Kecelakaan Kerja Secara Overall	98

Lampiran 12. Analisis Korelasi *Spearman's Rank*

Terhadap Penilaian Para Pekerja

Proyek Mengenai Potensi dan Akibat

Kecelakaan Kerja 99

Lampiran 13. Tabel r 100

